BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persaingan antar saudara kandung pada dewasa madya:
   a. Faktor Eksternal:
      1) Persaingan antar Saudara Kandung yang Pernah Terjadi.
      2) Faktor Orang Tua.
      3) Faktor Saudara Kandung.
      4) Faktor Ekonomi.
      5) Warisan Orang Tua.
   b. Faktor Internal:
      1) Jenis Kelamin antar Saudara Kandung.
      2) Urutan Kelahiran.
2. Aspek persaingan antar saudara kandung yang muncul pada seluruh subjek adalah aspek kecemburuan, kebencian, dan kompetisi di dalamnya yang diwujudkan dengan perilaku agresif.

B. Saran

1. Bagi Subjek dan Pasangan Saudara Kandung pada Dewasa Madya yang Mengalami Persaingan.

   Bagi subjek serta saudara kandung pada dewasa madya yang memiliki persaingan hingga saat ini, hendaknya mencoba untuk terbuka satu sama lain. Hal ini memungkinkan adanya pemahaman yang sejalan antar pihak yang bertikai mengenai permasalahan seperti kecemburuan, kompetisi dan kebencian yang berakar pada masa lalu sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan persaingan tidak akan berlanjut pada tahap perkembangan selanjutnya. Menjalani mediasi yang dimediatori oleh salah satu anggota keluarga yang dipercaya oleh pihak-pihak yang bertikai memungkinkan tercapainya kesepakatan yang adil sehingga dapat meminimalisir terjadinya persaingan antar saudara kandung.

2. Bagi Orang Tua secara Umum.

   Bagi orang tua secara umum untuk menghindari persaingan antar saudara kandung yang terjadi pada masa dewasa madya, sebaiknya mulai untuk menghilangkan sikap *favoritsm* pada anak dan memperlakukan mereka secara adil sesuai kebutuhan masing-masing anak. Sementara bagi orang tua yang anaknya mengalami persaingan antar saudara kandung, hendaknya dapat menjadi moderator diantara anak sehingga persaingan antara anak dapat terselesaikan sejak

dini. Pencegahan serta penuntasan persaingan antar saudara kandung sejak dini dapat menghindarkan anak mengalami persaingan antar saudara kandung di usia dewasa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti yang akan melanjutkan maupun menggali lebih dalam terkait persaingan antar saudara kandung pada dewasa madya, akan lebih baik jika membangun *raport* dan kepercayaan pada subjek lebih dalam sehingga subjek dapat lebih terbuka saat memberikan data sehingga peneliti dapat dengan mudah menggali informasi lebih dalam mengenai kronologis persaingan antar saudara kandung yang terjadi. Selain itu, peneliti akan lebih baik jika melihat fenomena persaingan antar saudara kandung pada dewasa madya yang terjadi melalui sudut pandang keduabelah pihak yang sedang bertikai, sehingga dapat diperoleh data penelitian yang lebih komperhensif.